



Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Silvia Febriani Lestari^{1*}, Ahmad Idris², Dadang Afrianto³

¹⁻³ Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri, Indonesia

E-mail: silviafebrianilestari2503@gmail.com¹, ahmadidris@uniska-kediri.ac.id², dadanga@uniska-kediri.ac.id³

Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kediri Kab. Kediri, Jawa Timur

Korespondensi Penulis : silviafebrianilestari2503@gmail.com

Abstract: This study aims to explain and prove the hypothesis regarding the influence of investment decisions, financing decisions, and dividend policies on firm value in coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. This study used a quantitative approach with a purposive sampling method, resulting in 10 companies as research samples. Data analysis was conducted through classical assumption tests to ensure the fulfillment of regression analysis requirements, followed by hypothesis testing using multiple regression analysis. Data processing was carried out using E-Views software version 13. The results showed that partially, investment decisions have a positive and significant effect on firm value, with a probability value of 0.0000, which is smaller than the 0.05 significance level. This finding indicates that the more appropriate a company's investment decisions are, the higher the company's value is reflected in its stock performance in the capital market. Conversely, the financing decision variable does not have a significant effect on firm value, with a probability value of 0.3796, which is greater than 0.05. This indicates that the funding structure, whether derived from equity or debt, did not directly affect firm value during the study period. Similarly, the dividend policy variable did not significantly influence firm value, with a probability value of 0.7493 > 0.05. This means that the amount of dividends distributed was not a determining factor in firm value in the sample studied. However, simultaneously, all three independent variables—investment decisions, financing decisions, and dividend policy—were shown to have a significant effect on firm value, with a probability value (F-statistic) of 0.0000 < 0.05. This confirms that the combination of these three factors collectively contributes to changes in firm value in the coal sub-sector.

Keywords: Dividend Policy, Financing Decisions, Firm Value, Investment Decisions, Mining Companies

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sekaligus membuktikan hipotesis mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik untuk memastikan terpenuhinya persyaratan analisis regresi, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak E-Views versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tepat keputusan investasi yang diambil perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin pada kinerja sahamnya di pasar modal. Sebaliknya, variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas 0,3796 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun utang, tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan pada periode penelitian. Demikian pula, variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,7493 > 0,05. Artinya, besaran dividen yang dibagikan tidak menjadi faktor penentu nilai perusahaan pada sampel yang diteliti. Namun, secara simultan, ketiga variabel bebas—keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen—terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,0000 < 0,05. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan di sub sektor batu bara.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Perusahaan Pertambangan

1. LATAR BELAKANG

Saat ini perusahaan di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Perusahaan-perusahaan baru pun juga semakin bertambah, membuat dunia bisnis semakin mengalami persaingan yang sangat ketat. Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan laba; oleh sebab itu sebuah perusahaan diwajibkan memiliki struktur organisasi yang jelas dan melakukan berbagai inovasi serta strategi bisnis agar dapat bersaing mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebenar-benarnya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Fungsi keuangan mencakup tiga keputusan utama yang harus diambil oleh perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen [Pustaka UTscitepress.org](https://www.UTscitepress.org).

Perusahaan-perusahaan di subsektor batu bara sering menghadapi tantangan besar dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi dalam industri ini sangat dipengaruhi oleh siklus harga komoditas global, regulasi lingkungan, dan tekanan dari investor. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti menemukan fenomena dari nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di BEI tahun 2021-2023 disajikan pada.

Tabel 1

Nilai *Price Book Value* (PBV) Sub Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

NO.	KODE PERUSAHAAN	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	ARII	1,32	0,77	0,86
2.	BSSR	2,61	3,15	2,61
3.	PTBA	1,65	1,59	1,49
4.	DEWA	0,31	0,28	0,42
5.	ITMG	1,76	1,33	1,07
6.	MBAP	1,88	2,07	1,84
7.	MYOH	1,97	1,40	1,73
8.	PTRO	0,65	1,05	1,13
9.	KKGI	1,77	1,09	0,78
10.	TOBA	1,63	0,67	0,34
11.	INDY	0,94	0,58	0,36
12.	BYAN	5,43	20,12	21,25
13.	UNTR	1,33	1,05	1,06
14.	ADRO	1,53	0,95	0,69
15.	GEMS	6,50	4,37	3,40
16.	MCOL	2,85	2,59	2,31

17.	ANTM	2,74,	2,04	1,20
RATA - RATA		2,17	2,65	2,44

Sumber : Data Diolah, 2025

Pada tabel 1 nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* diatas dapat dilihat bahwa rata rata nilai PBV dari tiap perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara dari tahun 2021 hingga 2023 sangat bervariasi dan mengalami perubahan dari tahun ketahun yang menjadikan perusahaan ini menarik untuk diteliti. Terdapat sebuah fenomena pada variabel PBV tahun 2021-2023 mengalami pergerakan fluktuatif setiap tahunnya, menunjukkan bahwa persepsi nilai perusahaan tidak selalu baik. Dari 14 perusahaan yang menjadi objek penelitian ARII mengalami penurunan PBV sebesar 41,67% dari tahun 2021 ke 2022. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit perbaikan dengan kenaikan 11,69%. ITMG juga mengalami penurunan PBV sebesar 24,43% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan berlanjut pada tahun 2023 sebesar 19,55%. KKG I mencatatkan penurunan PBV yang lebih tajam dibandingkan dua perusahaan sebelumnya. PBV KKG I turun 38,425 pada tahun 2022 dan kembali turun 28,44% pada tahun 2023. TOBA mengalami penurunan PBV paling drastis di antara keempat perusahaan. PBV TOBA turun sebesar 58,96% pada tahun 2022 dan terus menerus 49,25% pada tahun berikutnya. Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa terdapat gap dari hasil penelitian sebelumnya dan fakta yang terjadi dilapangan yang menandakan variabel-variabel yang kontradiktif.

2. KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah presepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan memkasimalkan niali perusahaan berrati juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Menurut Indrarini, (2019), Nilai Perusahaan adalah presepsi investor terhadap tingkat keberhasilan tersebut seperti keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan para investor, yang bisa dikaitkan dalam hal harga saham. Jika harga saham yang tinggi, maka nilai perusahaan juga tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan tidak hanya saat ini, namun juga prospek perusahaan di masa mendatang. Muhardi (Susanto & Suryani, 2024) menyatakan bahwa "*Price Book Value* adalah salah satu cara mengukur nilai perusahaan dengan melakukan

perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku ekuitas sesuai nominal saldo yang tercantum pada laporan keuangan”.

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Niali Buku per lembar saham}}$$

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali di kemukakan oleh Spance pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim atau pemilik informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima atau investor. Suganda, (2018), Menyatakan bahwa teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investasi dalam melihat kondisi perusahaan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan antara *principal* dengan agen. Menurut Kimsen et al (2019), Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa adanya hubungan kerjasam antara pihak (*principal*) yaitu investor yang memberi wewenang dengan pihak (*agensi*) yaitu manajer sebagai penerima wewenang. Dengan adanya agen dapat menyebabkan perbedaan kepentingan dengan pemegang saham. Dimana pemegang saham berhak untuk mendapatkan divi den atas pengelolaan dana yang telah disetorkan saham berhak untuk mendapatkan dividen atas pengelolaan dana yang telah disetorkan kepada perusahaan.

Keputusan Investasi

Investasi diartikan sebagai penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk pengadaan aktiva untuk memperoleh keuntungan. Menurut Jogiyanto (Suteja, J., & Gunardi, 2016), Investasi ialah proses menunda konsumsi periode ini untuk dialihkan ke aktiva produktif selama waktu tertentu seiring dengan perkembangan dunia investasi. Investasi dibagi menjadi 2 yaitu, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Fahmi & Hadi, (2011) menjelaskan bahwa pada umumnya dalam aktivitas investasi terdapat dua bentuk, yaitu, investasi nyata (*real investment*) dan investasi keuangan (*financial investment*). Pada pengambilan keputusan investasi dapat dihitung atau diukur dengan CPA/BVA.

$$CPA/BVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aset x 100\%}}{\text{Total Aset}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan atau yang disebut dengan keputusan mengenai struktur modal adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan sumber dana yang akan digunakan oleh

perusahaan untuk membeli aset. Menurut Rodoni, A. dan Ali (Saputra et al., 2023), keputusan pendanaan adalah langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk investasi pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan eksternal dan internal. Menurut Kurniawan, (2020) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh total hutang (jangka panjang dan jangka pendek) yang digunakan perusahaan dibagi dengan modal sendiri atau ekuitas dan laba ditahan”.

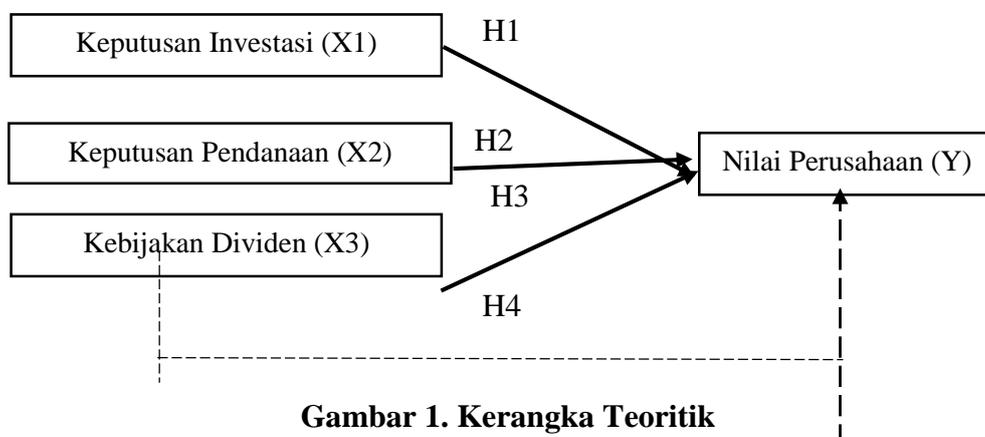
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk menentukan beberapa bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan ini juga menentukan apakah laba akan dibagikan sebagian atau seluruhnya. Menurut Fauziah & Asandimitra, (2018), “kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan mengenai laba perusahaan yang didalamnya terdapat hak investor, apakah laba sebagian akan dibagikan dalam bentuk dividen, atau seluruhnya laba ditahan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya”. Dalam penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan pada perusahaan yang sudah merencanakan dengan menetapkan target *Dividend Payout Ratio*. *Dividend payout ratio* adalah rasio yang menunjukkan presentase dari laba bersih yang akan dibayar kepada para investor dalam bentuk dividen oleh perusahaan” (Adiwirya & Sudana, 2015).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

Kerangka Teoritik



Gambar 1. Kerangka Teoritik

Hipotesis

H1 : keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: keputusan investasi, keputusan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, melalui website www.idx.co.id. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sumber data pada penelitian ini berupa jenis data sekunder dengan tipe data panel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan-perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah *go public*. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian yaitu 10 perusahaan dari jumlah 17 populasi pertambangan dengan 30 laporan keuangan. Untuk ketepatan perhitungan digunakan program EViews 13 (*Econometric Views* 13).

Model penelitian utama dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam persamaan berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

b₁X_{1i} : Keputusan investasi

b₂X_{2i} : Keputusan pendanaan

b₃X_{3i} : Kebijakan dividen

b₄X_{4i} : Nilai Perusahaan

e_{it} : Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik data. Ini meliputi rata-rata (*mean*), *median* dan *modus* untuk pusat data, serta standar deviasi, rentang, minimum, dan maksimum untuk sebaran data, disajikan melalui tabel.

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	Y	Pertumbuhan	DER	DPR
Mean	3,409333	0,346035	0,627000	2739,637
Median	1,805000	0,256396	0,455000	0,495000
Maximum	21,25000	1,327359	1,660000	82152,40
Minimum	0,780000	0,1007905	0,090000	0,000220
Std. Dev.	4,874859	0,339725	0,431694	14998,68

Sumber: Output *Eviews* 13, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai tertinggi sebesar 21,250 dan terendah sebesar 0,780. *Mean* atau rata-rata 3,409 dengan standar deviasi sebesar 4,874. Standar Deviasi Nilai Perusahaan (Y) ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Nilai Perusahaan (Y) kurannng bervariasi.

Variabel Keputusan Investasi (X1) memiliki nilai tertinggi sebesar 1,327 dan terendah -0,107. *Mean* atau rata-rata 0,346 dengan standar deviasi sebesar 0,339. Standar Deviasi Keputusan Investasi (X1) lebih kecil dari meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Keputusan Investasi (X1) bervariasi.

Variabel Keputusan Pendanaan (X2) memiliki nilai tertinggi sebesar 1,660 dan terendah 0,900. *Mean* atau rata-rata 0,627 dengan standar deviasi keputusan pendanaan (X2) sebesar 0,431. Standar Deviasi keputusan pendanaan (X2) lebih kecil dari meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel keputusan investasi (X2) bervariasi.

Variabel Kebijakan Dividen (X3) memiliki nilai tertinggi sebesar 8,215 dan terendah 0,000. *Mean* atau rata-rata 2,739 dengan standar deviasi kebijakan dividen (X3) sebesar 1,499. Standar Deviasi kebijakan dividen (X3) lebih kecil dari meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel kebijakn dividen (X3) bervariasi.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 3
Hasil Output Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	2,335029	(9,17)	0,0631
Cross-section Chi-square	24,143228	9	0,0041

Sumber : Output *Eviews* 13, data diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan nilai *probabilitas Cross-section F* sebesar 0,0631 yang nilainya $> 0,05$. Berdasarkan kriteria yang dijelaskan dalam pengambilan keputusan uji *chow*, maka model yang terpilih yaitu pendekatan *Common Effect model*.

Tabel 4
Hasil Common Effect Model (CEM)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-0,651324	-0,887517	0,3829
Pertumbuhan	13,39185	10,88078	0,0000
DER	0,865662	-0,893873	0,3796
DPR	0,037126	0,323003	0,7493

Sumber : *Output Eviews 13*, data diolah 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolineritas

Tabel 5
Hasil Output Uji Multikolineritas

Variabel	Pertumbuhan	DER	DPR
Pertumbuhan	1,000000	0,338391	0,035925
DER	0,338391	1,000000	0,031890
DPR	0,035925	0,031890	1,000000

Sumber : *Output Eviews 13*, data diolah 2025

Hasil probabilitas chi-square seperti yang terjadi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara X1, X2, dan X3 lebih kecil dari . hasil diatas menyimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolineritas.

Uji Heterokedasitas

Tabel 6
Hail Output Uji Heterokedasitas

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
Pertumbuhan	2,332229	0,542344	4,300276	0,0002
DER	0,028686	0,426743	0,067222	0,9469
DPR	-0,004427	0,050649	-0,087399	0,9310

Sumber : *Output Eviews 13*, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil output bahwa variabel XI lebih kecil dari 0,05 artinya terjadinya gejala heteroksedasitas. Sedangkan variabel X2 dan X3 nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala heterokedastitas.

Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 7

Ringkasan uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	T hitung	Sig-t	Keterangan
X1 (K. Inves)	13,39185	1,230781	0,0000	Ha1 diterima
X2 (K. Pend)	-0,865662	0,968349	0,3796	Ha2 ditolak
X3 (Kb. Dvd)	0,037126	0,114942	0,7493	Ha3 ditolak
Konstanta (a)			-0,651324	
Nilai Korelasi (R)			0,811217	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)			0,830746	
F _{hitung}			42,53838	
Signifikansi F			0,000000	H4 diterima
Y			Nilai Perusahaan	

Sumber :Output *Eviews 13* Data diolah, 2025

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa nilai hipotesis pertama yaitu diperoleh nilai koefisien regresi data panel sebesar 10,88078 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak, artinya keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis kedua yaitu diperoleh nilai koefisien regresi data panel sebesar -0,893873 dengan nilai signifikansi sebesar 0,3796. Nilai signifikansi yang diperoleh ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 diterima H_2 ditolak yang artinya keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu diperoleh nilai koefisien regresi data panel sebesar 0,323003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,7493. Nilai signifikansi yang diperoleh ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 diterima H_3 ditolak yang artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa hasil diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai F_{hitung} sebesar 42,53838 dan nilai signifikansi 0,000000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf 0,05, maka keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI 2021-2023, (2) Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, (3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI 2021-2023, (4) Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara positif simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Diharapkan agar perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi keuangan, khususnya melakukan penyesuaian kebijakan pendanaan dan dividen, serta meningkatkan komunikasi *stakeholder* untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwirya, & Sudana. (2015). Akuntabilitas, transparansi, dan anggaran berbasis kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 611–628.
- Afzal, M., & Rohman, A. (2012). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. STIAMI Journal. <https://stiamijournal.id>
- Et Al. Mutmainnah. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.24843/BSE.2019.v24.i01.p02>
- Fauziah, A., & Asandimitra. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2012–2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 1–15.

- Hadi, F. (2011). *Teori portofolio dan investasi* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Harmono. (2016). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard (Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis)*. scitepress.org. <https://www.scitepress.org>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba*. Scopindo Media Pustaka.
- Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2019). Profitability, leverage, size of company toward tax avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1075>
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan indeks LQ-45. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.847>
- Saputra, R., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(2), 153–163. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2002>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan*. Erlangga.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan pembahasan reaksi pasar modal*. Seribu Bintang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zbqm7>
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Cakrawala Ilmiah*, 3(6), 2413–2426. <https://doi.org/10.12345/cakrawala.v3i6.2293481>
- Suteja, J., & Gunardi, A. (2016). *Manajemen investasi dan portofolio*. PT Radika Aditama.
- Tarigan, M. (2019). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (Edisi ke-4). PT Gramedia.
- Utami, E. M., Yuliani, R., & Fatihat, G. G. (2023). Analisis dampak keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor properti. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 181–195. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3324>
- Wibawa, B. A. (2010). *Pengambilan keputusan keuangan oleh manajer meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen*. Digilib Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id>